

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Dasar

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, yaitu suatu metode yang memiliki tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 1988).

Menurut Whitney dalam Nazir (1988), mendefinisikan metode deskriptif kuantitatif adalah pencarian fakta dengan mengumpulkan, memaparkan dan menganalisa serta menginterpretasikan data yang tepat. Penelitian deskriptif kuantitatif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Teknik pelaksanaan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun dari suatu daerah yang diteliti (Singarimbun dan Effendi, 1989).

B. Metode Pengambilan Sampel

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Wijirejo, Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul. Lokasi penelitian ini diambil dengan *Purposive Sampling Methode*.

Penentuan lokasi berdasarkan atas pertimbangan tertentu, yaitu pertimbangan lokasi dengan penduduk yang memanfaatkan lahan untuk usahatani padi organik.

2. Sampel Petani

Desa sampel di ambil sampel petani yang melakukan usahatani padi organik yaitu gapoktan Mitra Usaha Tani. Gapoktan Mitra Usaha Tani diambil sampel petani dari kelompok tani Tani Makmur, sehingga jumlah keseluruhan adalah 30 responden. Penentuan kelompok tani Tani Makmur berdasarkan pertimbangan bahwa kelompok tani Tani Makmur yang paling aktif pada gapoktan Mitra Usaha Tani.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- 1) Data primer, yaitu data yang diperoleh dari responden melalui wawancara dengan menggunakan kuisioner yang telah dipersiapkan.
- 2) Data sekunder yaitu data yang didapat dengan pencatatan dokumen baik laporan ataupun arsip yang dimiliki instansi, lembaga dan dinas yang berhubungan dengan kegiatan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung terhadap objek yang diamati langsung di lapangan yaitu responden yang diwawancara.

2. Wawancara

Teknik wawancara yaitu proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan

penelitian dengan cara tanya jawab dengan menggunakan bantuan kuisioner.

3. Pencatatan

Teknik pencatatan yaitu mengumpulkan data dengan mencatat semua data primer dari responden mengenai karakteristik responden. Data sekunder dari instansi yang berkaitan dengan lokasi penelitian antara lain monografi Kecamatan Pandak dan monografi Desa Wijirejo.

4. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu teknik mengumpulkan data yang digunakan untuk memperoleh data sekunder yang berkaitan dengan tujuan penelitian antara lain studi kepustakaan dari literatur dan buku bacaan dasar teori, cara usahatani padi organik dan hasil penelitian terdahulu.

E. Pembatasan Masalah

- 1) Petani yang dijadikan sampel adalah petani yang mengerjakan usahatani padi organik di Desa Wijirejo, Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul.
- 2) Komponen-komponen dalam motivasi wirausaha petani terbatas pada kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan untuk berkuasa dan kebutuhan untuk berafiliasi.
- 3) Prestasi kerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggungjawab yang diberikan kepadanya.

F. Konseptualisasi dan Pengukuran Variabel

1) Motivasi

Motivasi merupakan daya dorong atau keinginan pada diri individu

untuk melakukan sesuatu atau penggerak tingkah laku manusia, yang mengakibatkan seseorang mau dan rela menyerahkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau ketrampilan untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya dalam rangka mencapai tujuan.

Komponen motivasi wirausaha yang digunakan adalah dari Teori kebutuhan McClelland yang terdiri dari tiga motif kebutuhan yaitu kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan untuk berafiliasi dan kebutuhan akan kekuasaan. Motivasi wirausaha diukur dengan menghitung rata-rata setiap komponen dari motivasi wirausaha yaitu kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan untuk berafiliasi dan kebutuhan akan kekuasaan.

2) Kebutuhan untuk berprestasi (*Need for achievement / n-Ach*)

Motif untuk berprestasi merupakan suatu keinginan atau dorongan pada individu untuk melakukan sesuatu dengan sebaik-baiknya dan bertanggungjawab yang bertujuan untuk lebih unggul, baik berasal dari standart prestasinya diwaktu lalu maupun prestasi orang lain serta berhasil dalam persaingan dengan standart tinggi dan memperoleh kepuasan batin.

Indikator yang dinilai dalam kebutuhan untuk berprestasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Dorongan untuk unggul dalam usahatani padi organik.
- b) Menetapkan bahwa usahatani padi organik beresiko menengah sampai tinggi.
- c) Keinginan untuk bertanggung jawab atas hasil yang dicapai dalam

usahatani padi organik .

- d) Persepsi pada kemungkinan berhasil dalam usahatani padi organik.
- e) Usaha memperoleh umpan balik dari usahatani padi organik.
- f) Memiliki aktivitas enerjik yang tinggi dalam usahatani padi organik.
- g) Memandang bahwa keuntungan finansial sebagai lambang kongkrit dari keberhasilan usahatani padi organik.

Masing-masing indikator kebutuhan untuk berprestasi diukur dengan skala Likert 1-5.

3) Kebutuhan untuk berafiliasi (*Need for affiliation / n-aff*)

Motif untuk berafiliasi merupakan dorongan yang mengarahkan tingkah laku seseorang dalam berhubungan dengan orang lain. Dalam hal ini adalah hubungan dalam suasana yang baik, penuh keakraban dan keharmonisan. Dengan motif berafiliasi, orang terdorong untuk membentuk, menjaga, atau memperbaiki hubungan baik atau persahabatan dengan orang lain. Mereka lebih menyukai situasi yang kooperatif daripada situasi yang kompetitif dan mereka akan berusaha untuk menghindari konflik. Ciri-ciri mereka dengan motif afiliasi yang tinggi adalah senang berada dalam suasana hubungan yang akrab dengan orang lain.

Indikator yang dinilai dalam kebutuhan untuk berafiliasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Usaha untuk berhubungan baik dengan petani lain.
- b) Usaha untuk bersikap ramah dengan petani lain.
- c) Usaha untuk mempunyai hubungan yang erat dengan petani lain.

d) Usaha untuk kooperatif dalam usahatani padi organik dengan petani lain.

Masing-masing indikator kebutuhan untuk berafiliasi diukur dengan skala Likert 1-5.

4) Kebutuhan untuk kekuasaan (*Need for power / n-Pow*)

Motif untuk kekuasaan mendorong seseorang untuk mengambil kendali untuk menguasai atau mempengaruhi orang lain. Ciri-ciri orang yang memiliki motif untuk berkuasa tinggi antara lain senang mempengaruhi orang lain, senang terhadap perubahan status yang lebih tinggi dan cenderung terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang melambangkan *prestise*.

Indikator yang dinilai dalam kebutuhan untuk kekuasaan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Usaha agar petani lain untuk berperilaku seperti yang diinginkan.
- b) Lebih mementingkan hasil akhir seperti yang diinginkan daripada proses.
- c) Usaha untuk memiliki dan menerapkan ide-ide untuk mengembangkan usahatani padi organik pada petani lain.
- d) Usaha untuk mencapai posisi lebih tinggi pada organisasi-organisasi yang berkaitan dengan usahatani padi organik.

Masing-masing indikator kebutuhan untuk kekuasaan diukur dengan skala Likert 1-5.

5) Prestasi Kerja

Prestasi kerja merupakan hasil kerja seseorang selama periode tertentu sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya. Prestasi kerja dalam penelitian ini merupakan prestasi yang meliputi kualitas dan kuantitas kerja

dalam usahatani padi organik.

a) Kualitas Kerja

Kualitas kerja merupakan prestasi kerja yang meliputi hasil kerja seseorang di tinjau dari peningkatan kualitas hasil produksi, keberhasilan panen, perbaikan alat-alat pertanian dan penghematan biaya produksi.

Indikator yang dinilai dalam kualitas kerja pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Peningkatan dalam kualitas produksi.
- 2) Peningkatan keberhasilan panen.
- 3) Perbaikan alat-alat pertanian.
- 4) Peningkatan penghematan biaya produksi dalam usahatani.

b) Kuantitas Kerja

Kuantitas kerja merupakan prestasi kerja yang meliputi hasil kerja seseorang di tinjau dari peningkatan tingkat produksi, tingkat pendapatan dan bertambahnya alokasi waktu kerja.

Indikator yang dinilai dalam kuantitas kerja pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Peningkatan dalam tingkat produksi.
- 2) Peningkatan dalam tingkat pendapatan.
- 3) Peningkatan dalam alokasi waktu kerja.

Masing-masing indikator prestasi kerja diukur dengan skala Likert 1-5.

- 6) Indikator kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan untuk berafiliasi, kebutuhan untuk kekuasaan dan prestasi kerja dinilai dengan menggunakan kuisioner

yang berisi pernyataan-pernyataan sesuai dengan indikator. Kuisisioner dinilai dengan skala Likert (skala sikap) 1-5 yaitu tipe skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, motivasi dan persepsi seseorang atau kelompok tentang sesuatu hal. Adapun alternatif jawaban menggunakan skala Likert yakni memberikan skor pada masing-masing jawaban pernyataan pada Tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1 Bobot / Nilai Alternatif Jawaban dari Skala Likert

| Jawaban | Bobot/ Nilai |
|------------------------------|--------------|
| 1. SS (Sangat Setuju) | 5 |
| 2. S (Setuju) | 4 |
| 3. R (Ragu-ragu) | 3 |
| 4. TS (Tidak Setuju) | 2 |
| 5. STS (Sangat Tidak Setuju) | 1 |

G. Metode Analisis

1) Menguji Hipotesis Pertama

a) Hipotesis

H_0 : Diduga kebutuhan untuk berprestasi bukan merupakan komponen utama yang mempengaruhi motivasi wirausaha usahatani padi organik di Desa Wijirejo.

H_1 : Diduga kebutuhan untuk berprestasi merupakan komponen utama yang mempengaruhi motivasi wirausaha usahatani padi organik di Desa Wijirejo.

b) Motivasi wirausaha merupakan proyeksi dari kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan untuk berafiliasi dan kebutuhan untuk kekuasaan. Diukur dengan menghitung rata-rata tiap kebutuhan. Sampel yang memiliki motif kebutuhan untuk berprestasi lebih dominan dibanding motif lain dikatakan

kebutuhan untuk berprestasi merupakan komponen utama dari motivasi wirausaha usahatani padi organik. Sedangkan sampel yang memiliki motif lain lebih dominan dibanding motif kebutuhan untuk berprestasi dikatakan kebutuhan untuk berprestasi bukan merupakan komponen utama dari motivasi wirausaha usahatani padi organik.

- c) Hipotesis pertama diuji dengan menggunakan ANOVA dilanjutkan dengan Metode Fisher's LSD (*Least Significant Difference*).
- d) Nilai signifikansi digunakan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), $n = 30$.
- e) Kriteria Pengujian

ANOVA atau Uji F :

- $F_{hitung} \geq F_{tabel}$: artinya ada perbedaan nilai rata-rata kebutuhan untuk berprestasi, berafiliasi dan kekuasaan.
- $F_{hitung} < F_{tabel}$: artinya tidak ada perbedaan nilai rata-rata kebutuhan untuk berprestasi, berafiliasi dan kekuasaan.

Metode Fisher's LSD (*Least Significant Difference*) :

$$LSD_{\alpha} = t_{(\alpha, dfe)} \cdot \sqrt{\frac{2 \cdot MSe}{r}}$$

$|(\bar{x}_1 - \bar{x}_2)| > LSD_{\alpha}$ dinyatakan berbeda signifikan,

$|(\bar{x}_1 - \bar{x}_2)| \leq LSD_{\alpha}$ dinyatakan tidak berbeda signifikan.

Keterangan :

dfe = derajat bebas error

MSe = kuadrat tengah error

α = tingkat kepercayaan 95% atau 0,05

r = banyaknya data untuk menghasilkan satu nilai rata-rata

$\bar{x}_{1,2}$ = nilai rata-rata kebutuhan berprestasi, berafiliasi dan kekuasaan.

- $\bar{x}_{\text{berprestasi}} \leq \bar{x}_{\text{berafiliasi}}$ atau $\bar{x}_{\text{berprestasi}} \leq \bar{x}_{\text{kekuasaan}}$: H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya kebutuhan untuk berprestasi bukan merupakan komponen utama yang mempengaruhi motivasi wirausaha usahatani padi organik di Desa Wijirejo.
- $\bar{x}_{\text{berprestasi}} > \bar{x}_{\text{berafiliasi}}$ dan $\bar{x}_{\text{berprestasi}} > \bar{x}_{\text{kekuasaan}}$: H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya kebutuhan untuk berprestasi merupakan komponen utama yang mempengaruhi motivasi wirausaha usahatani padi organik di Desa Wijirejo.

2) Menguji Hipotesis kedua

a) Hipotesis

$H_0 : P \leq 50\%$

$H_1 : P > 50\%$

H_0 : Diduga bila kurang atau sama dengan 50%, petani padi organik di Desa Wijirejo tidak memiliki motivasi wirausaha yang tinggi dalam usahatani padi organik.

H_1 : Diduga bila lebih dari 50%, petani padi organik di Desa Wijirejo memiliki motivasi wirausaha yang tinggi dalam usahatani padi organik.

b) Hipotesis kedua diuji dengan menggunakan uji proporsi.

c) Statistik Pengujian

$$Z_{hitung} = \frac{\left(\frac{X}{n} - p_0\right)}{\sqrt{\frac{p_0(1-p_0)}{n}}}$$

Keterangan :

X = Jumlah petani sampel yang memiliki motivasi tinggi dalam usahatani padi organik di Desa Wijirejo.

n = Jumlah seluruh sampel.

P_0 = Proporsi sebesar 50%

d) Kriteria Pengujian

- $Z_{hitung} > Z_{tabel}$: H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya petani padi organik di Desa Wijirejo memiliki motivasi wirausaha yang tinggi dalam usahatani padi organik.
- $Z_{hitung} \leq Z_{tabel}$: H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya petani padi organik di Desa Wijirejo tidak memiliki motivasi wirausaha yang tinggi dalam usahatani padi organik.

e) Nilai signifikansi digunakan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), $n = 30$.

3) Meguji Hipotesis Ketiga

a) Hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara komponen motivasi wirausaha petani dengan prestasi kerja dalam usahatani padi organik di Desa Wijirejo.

H_1 : Ada pengaruh positif dan signifikan antara komponen motivasi

wirausaha petani dengan prestasi kerja dalam usahatani padi organik di Desa Wijirejo.

- b) Hipotesis ketiga diuji dengan menggunakan Analisis Regresi Berganda.
- c) Nilai signifikansi digunakan tingkat kepercayaan 90% ($\alpha = 0,10$), $n = 30$.
- d) Kriteria pengujian

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

| | |
|-----------------|-------------------------------|
| Y | = Prestasi kerja |
| a | = Nilai konstanta |
| b_1, b_2, b_3 | = Koefisiensi regresi |
| x_1 | = Kebutuhan untuk breprestasi |
| x_2 | = Kebutuhan untuk berafiliasi |
| x_3 | = Kebutuhan untuk kekuasaan |
| e | = error |

Analisis Regresi Berganda :

ANOVA atau Uji F :

- $F_{hitung} \geq F_{tabel}$: artinya ada pengaruh komponen motivasi wirausaha petani dengan prestasi kerja dalam usahatani padi organik di Desa Wijirejo.
- $F_{hitung} < F_{tabel}$: artinya tidak ada pengaruh komponen motivasi wirausaha petani dengan prestasi kerja dalam usahatani padi organik di Desa Wijirejo.

Uji t :

- $t_{hitung}(x_{1,2,3}) \geq t_{tabel}$: H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara komponen motivasi wirausaha petani (x_1, x_2, x_3) dengan prestasi kerja dalam usahatani padi organik di Desa Wijirejo.
- $t_{hitung}(x_{1,2,3}) < t_{tabel}$: H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara komponen motivasi wirausaha petani (x_1, x_2, x_3) dengan prestasi kerja dalam usahatani padi organik di Desa Wijirejo.

Untuk menganalisis data dengan lebih mudah dan obyektif, penulis menggunakan alat bantu berupa program Microsoft Office Excel 2007 dan IBM SPSS Statistics Versi 21.